

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA GURU AKUNTANSI PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KOTA PALU

Zulkefi MA Latif¹, Ridwan dan Calarce Totanan²

zulkefi73@gmail.com

¹Mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Tadulako

²Dosen Program Studi Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Tadulako

Abstract

Mastery of teacher competence is a set of capabilities that must mark the teacher in order to realize their performance appropriately and effectively. Competence in this case that the professional and pedagogical influence on teacher performance. In this study aimed to analyze the effects of both the professional competence of teachers and pedagogical competence of teachers on teacher performance at MAN in the city of Palu. To analyze the quantitative, descriptive analysis was used, which outlines the respondent's age, gender, the length of service and class as well as the competence of teachers affect the performance guru. Whereas to determine the effect of independent variables on the dependent variable, the namely quantitative analysis used multiple linear regression analysis. The independent variable of professional competence and pedagogical teacher jointly significant effect on the performance of teachers in Madrasah Aliyah in Palu. Partially professional competence variables significantly influence the performance of teachers in Madrasah Aliyah in Palu, while the pedagogical competence not significant effect on the performance of teachers in Madrasah Aliyah in Palu. The results of the regression coefficient (b) indicate that the independent variable professional competence of the dominant influence on the performance of teachers in Madrasah Aliyah in Kota Palu.

Keywords: *Competence, professional, pedagogical, performance, teacher*

Kualitas pendidikan dapat dicapai melalui beberapa faktor, antara lain : kompetensi tenaga pendidik, motivasi, proses belajar mengajar, evaluasi belajar mengajar, prasarana dan sarana, serta keuangan (dana) A. Latif (2003). Kompetensi tenaga pendidik menyangkut tingkat pendidikan guru, kemampuan dan keahlian guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Motivasi guru menyangkut dorongan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan cara keterampilan dan kemampuan guru. Proses belajar mengajar menyangkut persiapan mengajar, bahan ajar, dan pemberian materi kepada siswa. Evaluasi belajar mengajar menyangkut pemberian tes kepada siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardi (2011) dalam melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kompetensi personal

guru terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu. Hasil Penelitian menunjukkan adanya pengaruh keempat kompetensi tersebut terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kota Palu, ini berarti keempat kompetensi guru dapat mengukur tersebut kinerja guru, jika makin baik kompetensi guru maka akan semakin baik pula kinerjanya. Mega Ayu Rahmawati (2011) bahwa Hasil hasil penelitiannya menunjukkan secara umum kompetensi profesional guru ekonomi SMA di Kota Tegal sangat tinggi.

Suksesnya suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah termasuk Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu yang semuanya harus islami, berkata-kata islami, peraturan harus islami, pergaulan sehari-hari islami, pelaksanaan ibadah harus islami, teori-teori yang diajarkan harus islami. Pada pokoknya madrasah adalah sekolah islami.

Hubungan yang selaras dari berbagai pihak dan saling menguntungkan sesama pihak yang berhubungan, serta kinerja guru yang profesional. Tuntutan paling mendasar untuk hal tersebut terletak pada guru yang tersertifikasi. Sertifikasi dilaksanakan oleh pemerintah guna untuk meningkatkan kinerja guru yang terbaik, setelah disertifikasi diharapkan guru dapat menampilkan kinerja nya yang terbaik sehingga berimbas pada *output* yang baik pada peserta didik.

Kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugasnya akan optimal apabila guru tersebut memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Hal tersebut ditegaskan Gomes (2003) bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan motivasi". Untuk menciptakan kinerja guru yang kompeten, maka harus dilandaskan pada penguasaan kompetensi yang optimal, karena tingkat penguasaan kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja guru.

Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif". Keberhasilan pendidikan sebageian besar di tentukan oleh kinerja guru. Baik kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta kinerja guru dalam disiplin tugas, Kusnandar (2007).

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai kinerja guru yang bermutu sesuai dengan harapan peningkatan kualitas pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan, maka perlu diadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Profesional dan pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada MAN di Kota Palu.
2. Apakah kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada MAN di Kota Palu
3. Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada MAN di Kota Palu

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada MAN di Kota Palu
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru pada MAN di Kota Palu
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru pada MAN di Kota Palu

METODE

Pendekatan penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi, atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak

Penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Rancangan penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel X1 dengan Y, yakni kompetensi profesional terhadap kinerja guru, dan mencari pengaruh X2 dengan Y, yakni

pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas dan Uji realibilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket atau instrumen kepada 90 responden. Responden yang digunakan dalam uji validitas dan realibilitas instrumen penelitian ini adalah guru akuntansi Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu

Untuk menjangring data dari responden dalam penelitian ini, digunakan tiga buah instrumen yaitu; Instrumen Kompetensi Pedagogik, instrumen kompetensi profesional dan instrumen kinerja guru. Ketiga instrumen ini kemudian dikembangkan berdasarkan indikator-indikator dalam kajian teori, maupun definisi operasional setiap variabel dalam skala Likert, yang terdiri dari lima pilihan yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kelima pilihan tersebut diberi bobot 5,4,3,2 dan 1, Sugiyono (2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur Responden

No.	Interval Umur	Frekuensi	Persentase
1	33 – 35	12	24
2	36 – 38	8	16
3	39 – 41	12	24
4	42 – 44	8	16
5	45 – 47	6	12
6	48 - 51	4	8
Jumlah		50	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 50 responden, umur responden pada interval 33 – 35 dan 39-41 memiliki presentasi yang paling besar yakni 24%, sedangkan 48-51 memilikit persentasi yang paling kecil yakni 8%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Masa Kerja

No.	Interval Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	6 – 9	7	14
2	10 – 13	13	26
3	14 – 17	18	36
4	18 – 21	6	12
5	22 – 25	5	10
6	26 – 29	1	2
Jumlah		50	100

Tabel 2 menunjukkan masa kerja responden dibuat dalam interval masa kerja, interval masa kerja responden dibuat dengan cara, mengurangi data terbesar 29 dengan data terkecil 6 atau disebut rentang data yaitu (29 – 6 = 23), rentang data sebesar 23, dengan rumus sturgess (1 + 3,3 log n), untuk mencari jumlah interval dgn n jumlah responden (1 + 3,3 Log 50 = 6,2 dibulatkan 6) jadi jumlah interval sebesar 6. Untuk panjang interval dengan membagi rentang data dengan jumlah interval diperoleh (23 : 6 = 3,8 dibulatkan 4), jadi panjang interval sebesar 4

Tabel 3 Distribusi frekuensi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	32	64
2	Perempuan	18	36
Jumlah		50	100

Tingkat golongan atau pangkat kepegawaian responden pada penelitian ini paling rendah bergolongan III/d sebesar 12%, sedangkan jabatan guru golongan tertinggi IV/a memiliki presentasi yang paling besar yakni 34%. Dapat dilihat pada tabel berikut jumlah responden menurut golongan, lihat Tabel 4:

Tabel 4 Distribusi frekuensi Golongan/kepangkatan Responden

No.	Golongan/Pangkat	Frekuensi	Persentase
1	III/a	11	22
2	III/b	9	18
3	III/c	7	14
4	III/d	6	12
5	IV/a	17	34
Jumlah		50	100

Untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrumen penelitian yang dikembangkan, untuk itu sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diujicoba terhadap 50 responden yaitu guru MAN di Kota Palu, yang dilanjutkan dengan menghitung validitas dan reliabilitas sebagai syarat kelayakan instrumen digunakan dalam penelitian. Uji persyaratan analisis penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variable pernyataan yang ada dalam kuisioner. Suatu pernyataan dianggap sah jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Dengan demikian, keabsahan sangat berkaitan dengan ketepatan hasil pengukuran suatu alat ukur yang sah yaitu:

- Pertama, menentukan *construc* item-item berdasarkan konsep operasionalisasi variable beserta indicator-indikatornya, sehingga diperoleh alat ukur yang memiliki kesesuaian dengan teori.
- Kedua, menganalisis uji coba item dengan menguji korelasi tiap item dengan skor total item.

Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil uji validitas dari masing-masing variabel penelitian:

- Hasil uji validitas Variabel Kompetensi Profesional terdiri dari 11 butir pertanyaan kompetensi profesional memperlihatkan bahwa 11 butir pertanyaan di nyatakan valid

dengan level signifikansi r hitung lebih besar dari r tabel sehingga keseluruhan item pernyataan diopersionalkan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian.

- Hasil uji validitas Variabel Kompetensi Pedagogik terdiri dari 12 butir pertanyaan kompetensi profesional memperlihatkan bahwa 12 butir pertanyaan dinyatakan valid dengan level signifikansi r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,30 sehingga keseluruhan item pernyataan diopersionalkan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian.
- Hasil uji validitas Variabel Kinerja Guru terdiri dari 13 butir pertanyaan kompetensi profesional memperlihatkan bahwa 13 butir pertanyaan di nyatakan valid dengan level signifikansi r hitung lebih besar dari r tabel sehingga keseluruhan item pernyataan diopersionalkan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid dalam penelitian ini dapat dipercaya atau diandalkan memiliki tingkat kemampuan dalam menunjukkan ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi ketika mengungkapkan gejala dari aspek tertentu yang diteliti pada objek penelitian saat ditanggapi oleh sekelompok populasi penelitian. Masing-masing hasil uji reliabilitas variabel dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 5 Hasil uji reliabilitas variabel penelitian

Variabel	Alpha Crombach	keterangan
Kompetensi profesional	0,873	Reliabel
Kompetensi pedagogik	0,892	Reliabel
Kinerja Guru	0,801	Reliabel

Sumber: Data diolah 2015 (output SPSS)

a. Kompetensi Profesional (X_1)

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Variabel Kompetensi Profesional terdiri dari tiga dimensi yaitu: menguasai ilmu pengetahuan, mengembangkan ilmu, mengembangkan profesi. Jawaban dari 50 responden di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu pada variabel kompetensi profesional terdiri dari tiga dimensi diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menguasai Ilmu Pengetahuan terdiri dari tiga indikator dengan nilai mean terbesar 1,96 dan terkecil 1,76, yang berarti dimensi ini berada pada kategori tidak setuju, ini berarti pula bahwa guru belum mampu menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan terutama dalam hal menguasai standar kompetensi siswa.
2. Mengembangkan Ilmu terdiri dari empat indikator, diperoleh nilai terbesar 2,26 dan terkecil 1,92, yang berarti dimensi ini berada pada kategori tidak setuju, yang berarti pula guru belum mampu berupaya mengembangkan ilmu terutama dalam hal kemampuan memberikan perkembangan materi.
3. Mengembangkan profesi terdiri dari empat indikator diperoleh nilai mean terbesar 2,18 dan terkecil 1,88, berarti dimensi berada pada kategori tidak setuju yang berarti belum dapat mengembangkan profesi terutama dalam hal kegiatan edukasi seperti seminar.

b. Kompetensi Pedagogik (X_2)

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual.

Hasil kuisioner dari jawaban 50 responden di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu pada variabel kompetensi pedagogik yang

terdiri dari 4 dimensi. Yang diperoleh hasil sebagai berikut;

1. Menguasai karakteristik siswa mean terbesar pada indikator kedua sebesar 2,36 dan terkecil pada indikator ketiga sebesar 2,2 ini menunjukkan kemampuan psikomotor siswa lebih mudah dibentuk guru daripada kemampuan afektif siswa, pada dimensi ini masih dianggap ragu-ragu dalam menguasai karakteristik siswa.
2. Menguasai teori belajar hanya memiliki satu indikator dengan sebesar 2,08, ini menunjukkan guru belum menguasai sepenuhnya teori-teori belajar terutama dalam penerapan model dan metode pembelajaran.
3. Memfasilitasi siswa” mean terbesar 2,42 dan terkecil 2,18 ini berarti guru belum mampu memfasilitasi siswa terutama dalam hal memanfaatkan ruangan belajar.
4. Menguasai penilaian dan evaluasi” diperoleh mean terbesar 2,48 pada indikator 11 dan terkecil 2,22 pada indikator 9, ini berarti guru telah memberikan penilaian secara bertahap dan diketahui hasilnya oleh siswa lebih baik dari pada kemampuan guru memberi evaluasi praktek sesuai dengan latihan. Dimensi ini lebih cenderung diakui ragu-ragu oleh responden.

c. Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Hasil kuisioner jawaban dari 50 responden di Madrasah Aliyah di Kota Palu pada variabel kinerja guru terdiri dari lima dimensi diperoleh hasil sebagai berikut;

1. Kualitas kerja terdiri dari tiga indikator dengan nilai mean terbesar 4,44 dan terkecil 4,26 ini berarti dimensi ini berada pada

kategori setuju, ini menunjukkan guru dapat menunjukkan kualitas kerja dengan baik terutama dalam hal membuat perangkat pembelajaran.

2. Ketepatan waktu” yang terdiri dari tiga indikator dengan nilai mean terbesar 4,24 dan terkecil 3,96, yang berarti dimensi ini berada pada kategori setuju, ini berarti pula guru bekerja tepat waktu terutama dalam hal memperhatikan waktu mengajar.
3. Prakarsa” terdiri dari tiga indikator diperoleh nilai mean terbesar 4,28 dan terkecil 3,96, berarti dimensi ini berada pada kategori setuju, yang menunjukkan guru dapat menunjukkan prakarsanya terutama dalam mengerjakan sesuatu hingga tuntas.
4. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan yang terdiri dari tiga indikator dengan mean terbesar 4,74 dan terkecil 4,56, Berarti dimensi ini berada pada kategori setuju. Yang berarti bahwa dapat menunjukkan kemampuannya menyelesaikan suatu pekerjaan terutama dalam hal mencapai target yang sesuai dengan perencanaan.
5. Kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain” terdiri dari satu indikator memiliki nilai mean sebesar 4,64 yang berarti dimensi berada pada kategori setuju, hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain dalam pergaulan yang luas diluar madrasah.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi linier berganda berupa koefisien regresi pengaruh kompetensi professional dan pedagogik terhadap kinerja guru di madrasah aliyah Kota Palu.

Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel regresi	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t-hitung	Sig. (a)
	B	Standar Error	Beta		
Constanta	23,113	6,725		3,437	0,001
Kompetensi Profesional (X ₁)	0,206	0,090	0,280	2,298	0,026
Kompetensi Paedagogik (X ₂)	0,146	0,092	0,228	1,589	0,119
R : 0,596					
F-hitung : 6,191					
Sig Prob (a=0,05) : 0,000					
F-tabel (4:45) (a=0,05) : 2,575					
t-tabel (dk=40, a=0,05) : 1,684					
R.square : 0,355					

Sumber : Lampiran regresi, 2012

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 23,113 + 0,280X_1 + 0,228X_2$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai-nilai koefisien regresi atau parameter variabel bebas (X) di atas mengartikan bahwa pertama, nilai konstanta sebesar 23,113 adalah jika tidak ada perubahan pada variabel bebas (X) maka variabel terikat (Y) bernilai tetap 23,113,
 2. Nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,280 menunjukkan bahwa perubahan pada variabel X₁ akan mengakibatkan perubahan positif sebesar 0,280 pada variabel Y,
 3. Nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,228 menunjukkan bahwa perubahan pada variabel X₂ akan mengakibatkan perubahan positif sebesar 0,228 pada variabel Y,
- Persamaan regresi di atas menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif yang berarti apabila terjadi perubahan pada variabel bebas (X) akan menyebabkan perubahan yang searah pada variabel terikat (Y).

Prediksi pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dari hasil uji regresi menghasilkan model regresi seperti yang ditampilkan pada Tabel 4.12:

Tabel 4.12 Hasil Uji Kelayakan Model Penelitian

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Changes Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig.F Change
1	.596 ^a	.355	.298	5.42348	.355	6.191	4	45	.000 ^a

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional dan Paedagogik

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

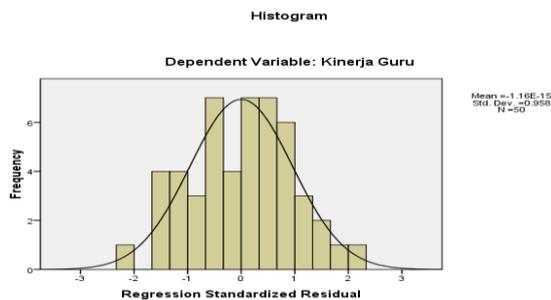
Sumber : Data diolah (output SPSS)

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai probability signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji F mempunyai pengaruh signifikan apabila nilai probability (Sig) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari hasil perhitungan regresi linier berganda diperoleh nilai F-hitung sebesar 6,191 dengan

tingkat probability 0,000 (signifikan) nilai probability jauh lebih kecil dari 0,05 berarti Hipoteses pertama penelitian ini diterima kebenarannya. Besarnya pengaruh variabel Kompetensi Profesional dan pegagogik secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru dilihat dari koefisien determinan (R^2), nilai R-square diperoleh sebesar 0,355 yang berarti besar pengaruh variabel Kompetensi Profesional dan pegagogik terhadap variabel kinerja guru sebesar 35,5 %. Yang berarti faktor lain diluar variabel yang diteliti yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah sebesar 64,5 persen. Seperti motivasi guru, sikap guru, tingkat stress dan budaya kerja.

4. Hasil Uji Normalitas

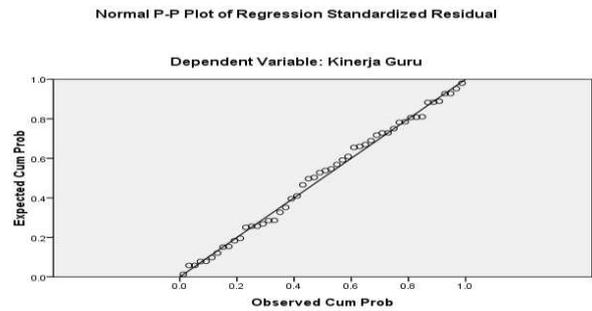
Hasil pengujian data menunjukkan bahwa hasil penelitian cenderung tersebar mendekati atau disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga asumsi normalitas dapat ternenuhi. Hal ini danat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

5. Hasil Uji Multikolinieritas

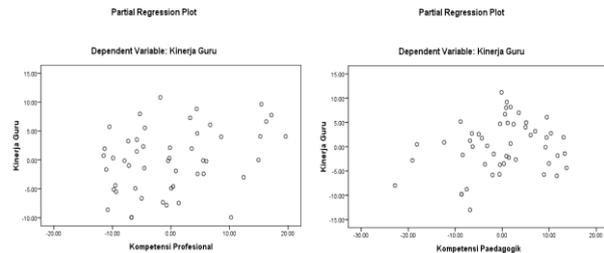
Hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak adanya varabel independen mempunyai korelasi yang signifikan lebih dari 0,50, dengan demikian asumsi non multikol dalam persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini terpenuhi. Sehingga analisis dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Hasil Uji Multikolinieritas

6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas bahwa pada grafik penyebaran titik residual regresi tidak terbentuk suatu pola tertentu untuk variabel bebas dan terikat sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan dan analisis dapat dilanjutkan.



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

1. Hipotesis Pertama (uji F)

Analisis uji F untuk membuktikan hipotesis pertama penelitian ini yaitu “Variabel kompetensi Profesional dan kompetensi pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, diasumsikan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru sehingga kedua variabel bebas diregresikan terhadap variabel terikat yang hasilnya bisa dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan Variabel Penelitian ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regressio	729.007	4	182.252	6.191	.000 ^a
Residual	1324.613	45	29.436		
Total	2053.620	49			

a. Predictors: (Constant) : Kompetensi Profesional dan Paedagogik
b. b. Dependent Variable: Kinerja Guru
Sumber : Data diolah (output SPSS)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai probability signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji F mempunyai pengaruh signifikan apabila nilai probability (Sig) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda diperoleh nilai F-hitung sebesar 6,191 dengan tingkat probability 0,000 (signifikan) nilai probability jauh lebih kecil dari 0,05 berarti Hiptotesis pertama penelitian ini diterima kebenarannya. Besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinan (R^2), nilai R-square diperoleh sebesar 0,355 yang berarti besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kinerja guru sebesar 35,5 %. Yang berarti faktor lain diluar variabel yang diteliti yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah sebesar 64,5 persen. Seperti motivasi guru, sikap guru, tingkat stress dan budaya kerja.

2. Pembuktian Hipotesis parsial (uji-t)

Hipotesis statistik kedua, adalah melihat pengaruh parsial Variabel kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu. Untuk itu digunakan uji-t.

Uji t untuk menguji keberartian koefisien regresi secara partial dengan membandingkan nilai probability $\alpha = 0,05$. ($P < 0,05$). Untuk itu hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di atas, yang disajikan sebagai berikut :

1. Variabel X_1 , nilai t-hitung = 2,298 pada taraf signifikan 5 % atau $P (0,026 < 0,05)$, ini menunjukkan secara parsial Kompetensi

Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru madrasah aliyah di Kota Palu.

2. Variabel X_2 , nilai t-hitung = 1,589 pada taraf kesalahan 5 % atau $P (0,119 > 0,05)$, ini menunjukkan secara parsial variabel Kompetensi Pedagogik berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kota Palu.

Guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu pada umumnya dapat melaksanakan kompetensi ini dengan baik karena adanya bantuan teknologi seperti komputer dengan fasilitas internet, maka seperti guru harus selalu meng-update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan dapat selalu di lakukan setiap hari karena mudahnya media dan materi untuk didapatkan pada fasilitas tersebut. Mudahnya mendapatkan kedua hal tersebut sehingga mudah pula dalam menyampaikan bahan pelajaran dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Variabel X_1 , nilai t-hitung = 2,298 pada taraf signifikan 5 % atau $P (0,026 < 0,05)$, ini menunjukkan secara parsial Kompetensi Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kota Palu. Sehingga dalam hal ini kompetensi ini dapat menggambarkan kinerja guru di Madrasah Aliyah di Kota Palu. Seperti hasil penelitian yang ada kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu.

Kemampuan pedagogik guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu dalam hal ini dapat dilihat, seperti menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar belum di kuasai guru, hal ini dikarenakan sebagian guru belum dibekali konsep tersebut karena beberapa hal pertama, tidak pernah dibekali pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan konsep belajar mengajar kedua, kegiatan pelatihan jarang dilaksanakan dilingkungan kementerian agama khususnya ketiga, untuk melaksanakan pelatihan dibutuhkan biaya yang besar untuk pelaksanaannya, selain itu mengembangkan kurikulum tingkat satuan

pendidikan masih dalam taraf rendah dalam hal ini mengembangkan kurikulum, pengembangan KTSP layaknya melibatkan stakeholders dan pihak terkait yang berkompeten, hal tersebut tidak dapat dilaksanakan karena factor biaya tersebut, sehingga perlu perbaikan dari segi kemampuan paedagogik guru pada Madrasah Aliyah Kota Palu. Variabel X_2 , nilai t-hitung = 1,589 pada taraf kesalahan 5 % atau $P(0,119 > 0,05)$, ini menunjukkan secara parsial variabel Kompetensi Pedagogik berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kota Palu. Hasil penelitian ini menunjukan kompetensi pedagogik secara parsial seperti yang diuraikan di atas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kota Palu.

Sementara itu analisis untuk uji F membuktikan hipotesis pertama penelitian ini yaitu “Variabel kompetensi Profesional dan kompetensi paedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu”.

Dalam menguji hipotesis tersebut, diasumsikan bahwa kompetensi profesional dan pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru sehingga kedua variabel bebas diregresikan terhadap variabel terikat Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai probability signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji F mempunyai pengaruh signifikan apabila nilai probability (Sig) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil perhitungan regresi linier berganda diperoleh nilai F-hitung sebesar 6,191 dengan tingkat probability 0,000 (signifikan) nilai probability jauh lebih kecil dari 0,05 berarti Hiptotesis pertama penelitian ini diterima kebenarannya. Besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien determinan (R^2), nilai R-square diperoleh sebesar 0,355 yang berarti besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kinerja guru sebesar 35,5 %. Yang berarti faktor lain diluar variabel yang

diteliti yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah sebesar 64,5 persen. Seperti motivasi guru, sikap guru, tingkat stress dan budaya kerja.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional dan pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu.
2. Kompetensi profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu.
3. Kompetensi pedagogik secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu.

Rekomendasi

Sedangkan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi kepala sekolah, supaya selalu mempertahankan kinerja guru dengan memperhatikan kepuasan kerja seperti memberikan *rewards* bagi guru yang telah menunjukkan prestasinya. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu kompetensi pedagogik seperti sosialisasi kurikulum yang baru kepada para guru.
2. Bagi guru, supaya meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan profesional dan kompetensi pedagogik seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan lebih baik serta menjalin hubungan baik dengan rekan guru agar mendapatkan kepuasan kerja yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru agar penelitian yang dilakukan

dapat memberikan manfaat yang lebih dalam dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun material terhadap penelitian ini sehingga bisa diselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Alhadza, 2006. *Dimensi-dimensi Kardinal dalam Manajemen Pendidikan Nasional*. UMI Toha, Makasar
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Aneka Cipta. Jakarta.
- Binti Maunah, 2009., *Ilmu Pendidikan, Teras*, Yogyakarta.
- (<https://scholar.google.co.id/citations?user=YDKMKUAAAAAJ&hl=id>) [5/3/2016]
- Basir, Abdul. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Depdiknas. 2002. *Sistem Pengelolaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Jakarta
- Furqan, 2009, *Statistik Terapan Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Gani, Ahmad. 2000. *Pengembangan Kompetensi Individu*. BPFE. Yogyakarta.
- Hardi Irzanto Djamal, 2011, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Personal dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Kinerja Guru pada MA di Kota Palu*.
- Hasibuan, SP Malaya. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Gunung Agung. Yakarta.
- Kunandar, 2011, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- LC. Solmon. 1987. *The Quality Of Education*. Psacharopoulos.
- Mufida Ratnasari, 2011, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012* [9/7/2016]
- Makmur, Salim. 1999. *Peningkatan Pengetahuan dalam Kompetensi Kinerja Dunia Kepegawaian*, Liberty. Yogyakarta
- Mega Ayu Rahmawati, 2011, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Di Kota Tegal*
- Mulyasa E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Moh. Naim, 2012, *Pengaruh Kompetensi Sosial Dan Profesional Terhadap Kinerja Guru Yang Tersertifikasi Pada Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Palu*
- Nasir. 1988. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nasution S. 2001. *Asas-asas Kurikulum*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurhadi, 2004, *“Kurikulum 2004 Pertanyaan & Jawaban”*, Cetakan Pertama, Penerbit: PT Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta.
- Nawawi H. Handari. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. UGM Press. Yogyakarta.
- Proyek Peningkatan Mutu SMU, 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup*. DEPDIKNAS. Jakarta
- Rahmiah Sitompul. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Robbins, P., S., 2003, *“Perilaku Organisasi”*, Edisi Indonesia Jilid 1, PT Indeks, Gramedia Grup, Jakarta.
- Sabrini. 1999. *Pengantar Peningkatan Kualitas SDM*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sardiman. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman bagi Guru Dan Calon Guru)*. CV Rajawali. Jakarta.

- Saharuddin Supu Loro, 2014, Pengaruh Motivasi, Kompetensi Dan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Di Kota Palu
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 1999. *Metode Penelitian Survei*. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Sugiono. 2000. *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Taba Hilda, 1962. *Curriculum Development, Theory and Practice* New York Hartcourt, Brace and World.
- Tilaar HAR. 1992. *Manajemen Pendidikan Nasional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 dan Peraturan Pelaksanaannya 1994. Sinar Grafika. Jakarta.
- Usman, Moh Uzer. 1988. *Penjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Victy Vidaya Viqraizin, 2015, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta
- Yuliani, 2006, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan KBK pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.